

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berlokasi di MIN 4 Tulungagung dengan populasinya semua siswa di MIN 4 Tulungagung dan sampelnya siswa kelas VA dan VB sebanyak 44 siswa. Untuk uji coba validitas dan reliabilitas instrument angket peneliti mengambil sekolah yang berbeda yaitu MI Miftahul Huda Dono Sendang. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 20 siswa. Dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor dari angket *reward* dan motivasi belajar. Data yang disajikan oleh peneliti diperoleh melalui tes angket *reward* dan motivasi belajar. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini di uji validitas dan reliabilitas dahulu.

#### **1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen**

##### **a. Validasi Konstruk**

Untuk menguji validasi konstruk instrument atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Germino Wahyu Broto, M. Si sebagai dosen pembimbing skripsi.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli tersebut dapat kesimpulan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit

perbaikan pada penulisan. Setelah validator menyatakan instrumen layak untuk digunakan untuk mengambil data.

#### **b. Penghitungan Uji Validasi dan Reliabilitas**

Sebelum instrument diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu uji coba instrument ini dilakukan di kelas V sebanyak 20 siswa di MI Miftahul Huda Dono Sendang. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui angket *reward* dan motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrument tersebut sebagai berikut:

##### **1) Validasi dan Reliabilitas Angket *Reward***

###### **a) Validasi angket *reward***

Angket *reward* belajar ini berjumlah 30 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-Ragu (RG) tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Untuk menguji validasi instrument ini menggunakan bantuan IBM *SPSS 20 Statistics for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrument yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.1**  
**Validasi Instrument Angket Reward**

No	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ table	Keterangan	No	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ table	Keterangan
1	0.498	0.444	Valid	16	0.751	0.444	Valid
2	0.672	0.444	Valid	17	0.681	0.444	Valid
3	0.672	0.444	Valid	18	0.612	0.444	Valid
4	-0.277	0.444	Tidak Valid	19	0.641	0.444	Valid
5	0.751	0.444	Valid	20	0.682	0.444	Valid
6	0.054	0.444	Tidak Valid	21	0.810	0.444	Valid
7	0.644	0.444	Valid	22	0.681	0.444	Valid
8	0.020	0.444	Tidak Valid	23	0.641	0.444	Valid
9	0.612	0.444	Valid	24	0.612	0.444	Valid
10	0.810	0.444	Valid	25	0.681	0.444	Valid
11	0.792	0.444	Valid	26	-0.097	0.444	Tidak Valid
12	0.810	0.444	Valid	27	0.672	0.444	Valid
13	0.792	0.444	Valid	28	0.681	0.444	Valid
14	-0.200	0.444	Tidak Valid	29	0.641	0.444	Valid
15	0.672	0.444	Valid	30	0.810	0.444	Valid

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dengan jumlah siswa 20 maka sesuai dengan  $r.tabel$  Product Moment dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.444 jadi dapat disimpulkan jika  $r.hitung \geq r.tabel$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r.hitung < r.tabel$  maka butir instrumen dikatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diuji cobakan dengan total 30 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya 25 valid dan 5 tidak valid.

### b) Reliabilitas Angket *Reward*

Uji reliabilitas angket *reward* dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 20 Statistics for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika  $\text{Alpa} > 0,60$ . Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpa* sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Reliabilitas Angket *Reward***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	31

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh nilai  $\text{Alpa} = 0.745 > 0.60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket *reward* reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket *reward* di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

## 2) Validasi dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

### a) Validasi Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar ini berjumlah 36 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan

kategori yang telah diberikan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-Ragu (RG) tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Untuk menguji validasi instrument ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 20 Statistics for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrument yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 4.3**  
**Validasi Instrument Angket Motivasi Belajar**

No	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan	No	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0.689	0.444	Valid	19	0.560	0.444	Valid
2	0.735	0.444	Valid	20	0.485	0.444	Valid
3	0.355	0.444	Tidak Valid	21	0.464	0.444	Valid
4	0.257	0.444	Tidak Valid	22	0.500	0.444	Valid
5	0.666	0.444	Valid	23	0.210	0.444	Tidak Valid
6	0.710	0.444	Valid	24	0.500	0.444	Valid
7	0.445	0.444	Valid	25	0.257	0.444	Tidak Valid
8	0.657	0.444	Valid	26	0.595	0.444	Valid
9	0.508	0.444	Valid	27	-0.444	0.444	Tidak Valid
10	0.751	0.444	Valid	28	-0.140	0.444	Tidak Valid
11	0.287	0.444	Tidak Valid	29	-0.042	0.444	Tidak Valid
12	0.595	0.444	Valid	30	0.251	0.444	Tidak Valid
13	0.751	0.444	Valid	31	0.104	0.444	Tidak Valid
14	0.735	0.444	Valid	32	0.471	0.444	Valid
15	0.542	0.444	Valid	33	0.508	0.444	Valid
16	0.355	0.444	Tidak Valid	34	0.471	0.444	Valid
17	0.560	0.444	Valid	35	0.464	0.444	Valid
18	0.751	0.444	Valid	36	0.666	0.444	Valid

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dengan jumlah siswa 20 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.444 jadi dapat disimpulkan jika  $r.hasil \geq r.tabel$  maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r.hasil < r.tabel$  maka butir instrumen tidak valid atau tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 36 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya 25 valid dan 11 tidak valid.

#### b) **Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**

Uji reliabilitas angket motivasi belajar dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 20 Statistics for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika  $\text{Alfa} > 0,60$ . Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Reliabilitas Angket Motivasi belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	37

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai  $\text{Alpa} = 0.805 > 0.60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket motivasi belajar reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket motivasi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

## **2. Uji Asumsi Dasar**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *kolmogrof smirnof* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20 Statistics for windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Table 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		REWARD	MOTIVASI	HASIL BELAJAR
N		44	44	44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85,5909	87,6591	80,3864
	Std. Deviation	9,55843	9,78357	4,57097
Most Extreme Differences	Absolute	,130	,128	,154
	Positive	,130	,061	,154
	Negative	-,067	-,128	-,139
Kolmogorov-Smirnov Z		,859	,848	1,020
Asymp. Sig. (2-tailed)		,451	,468	,249

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikasi variabel *reward* sebesar 0,451 lebih besar dari 0,05 dan variabel motivasi sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X1- Y dan X2- Y berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) dilihat dari *Deviation From Linierity* lebih dari 0,05.



**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel *Reward* (X1)**  
 ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		734,015	24	30,584	3,534	,003
HASIL BELAJAR * REWARD	Between Groups	440,798	1	440,798	50,939	,000
	Deviation from Linearity	293,217	23	12,749	1,473	,197
	Within Groups	164,417	19	8,654		
	Total	898,432	43			

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan table 4.6 di atas, diketahui bahwa motivasi belajar memiliki nilai F hitung =1,473. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel adalah dengan rumus F tabel = (df *Deviation From Linierity* ; df *Whitin Groups*) yaitu (23;9) kemudian dilihat pada tabel F sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,11. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1, 473 < 2,11). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel *reward* (X1) dengan variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,197 > 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel *reward* (X1) dengan variabel hasil belajar (Y).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Linieritas Variabel Motivasi (X2)**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			725,098	24	30,212	3,312	,005
HASIL BELAJAR * MOTIVASI	Between Groups	Linearity	453,883	1	453,883	49,753	,000
		Deviation from Linearity	271,216	23	11,792	1,293	,287
	Within Groups		173,333	19	9,123		
	Total		898,432	43			

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan table 4.7 di atas, diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki nilai F hitung =1,293. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel adalah dengan rumus F tabel = (df *Deviation From Linierity* ; df *Whitin Groups*) yaitu (23;9) kemudian dilihat pada tabel F sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,11. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel (1, 293 < 2,11). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel motivasi (X2) dengan variabel hasil belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,287 > 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel motivasi (X2) dengan variabel hasil belajar (Y).

### 3. Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45,220	4,449		10,164	,000
	REWARD	,198	,061	,415	3,243	,002
	MOTIVASI	,207	,060	,444	3,469	,001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR  
Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Analisis data dari tabel 4.8 *Coefficients* diatas untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 45,220 + 0,198 + 0,207 + e$$

Keterangan :

a. Nilai konstanta = 45,220

Nilai a = 45,220 apabila nilai  $x_1=0$ ,  $x_2=0$ , maka dikatakan sebagai berikut :

“ketika *reward* (X1), motivasi (X2), nilainya adalah 0 (nol), maka hasil belajar (Y) meningkat 45,220 atau 4522%.

b. Nilai  $b_1 = 0,198$  menyatakan bahwa jika nilai variabel *reward* (X1) dan motivasi (X2) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% *reward*, maka *reward* akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,198 atau 19,8 %. Dan sebaliknya, jika *reward* mengalami penurunan sebesar 1% maka hasil belajar diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,198 atau -19,8 %.

- c. Nilai  $b_2 = 0,207$ , menyatakan bahwa jika variabel *reward* (X1) dan motivasi (X2) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% motivasi, maka motivasi akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,207 atau 20,7 %. Dan sebaliknya, jika motivasi mengalami penurunan sebesar 1% maka hasil belajar diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,207 atau -20,7 %.

## B. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (motivasi belajar dan lingkungan sekolah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel produktivitas secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis secara parsial

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

$H_o$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

b. Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t$  hitung  $<$   $t$  tabel), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel).

c. Pengujian hipotesis secara parsial (uji  $t$ )

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Secara Parsial (uji  $t$ )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	45,220	4,449		10,164	,000
	REWARD	,198	,061	,415	3,243	,002
	MOTIVASI	,207	,060	,444	3,469	,001

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR  
Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Menguji signifikansi konstanta pada model linier ( $\alpha$ )

$H_o$  = Koefisien regresi  $\alpha$  tidak signifikan, jika nilai sig  $>$  0,05 (5%) atau jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel.

$H_a$  = Koefisien regresi  $\alpha$  signifikan, jika nilai sig  $<$  0,05 atau jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel.

Diperoleh pada tabel 4.9 *coefficients* nilai signifikansi untuk *reward*  $0,002 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *reward* mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Jika *t* hitung  $>$  *t* tabel, maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi *reward* signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai *t* hitung  $>$  *t* tabel yaitu ( $3,243 > 2,01954$ ), maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya koefisien regresi *reward* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Nilai signifikansi untuk motivasi adalah  $0,001$  berarti  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara *t* hitung dengan *t* tabel. Jika *t* hitung  $>$  *t* tabel, maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$ , artinya koefisien regresi motivasi signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai *t* hitung  $>$  *t* tabel yaitu ( $3,469 > 2,01954$ ), maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya koefisien regresi motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

## 2. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independent (*reward* dan motivasi) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (hasil belajar).

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H<sub>0</sub> dan menolak H<sub>a</sub> atau jika t hitung < t tabel.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub> atau jika t hitung > t tabel.

Berikut hasil dari output SPSS uji f yang terdapat dalam table ANOVA:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji f atau Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	544,625	2	272,313	31,556	,000 <sup>b</sup>
	Residual	353,806	41	8,629		
	Total	898,432	43			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, REWARD

Sumber :Pengolahan Data SPSS 20, 2018

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 31,556 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dimana F tabel, diperoleh dengan rumus  $k;n-k$ , jika  $k = 2$ ,  $k =$  jumlah variabel independen,  $n = 44$ . Jadi,  $k;n-k = 2;44-2 = 2;42$ . Untuk F hitung  $(31,556) > F$  tabel  $(3,22)$  maka terdapat pengaruh bersama-sama yang signifikan antara *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar MIN 4 Tulungagung.

### 3. Koefisien Diterminasi

**Tabel 4.11**  
**koefisien diterminasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 <sup>a</sup>	,606	,587	2,93759

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, REWARD

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square Sebesar 0,606, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *reward* (X1) dan motivasi (X2) secara simultan terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 60,6 %.